

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kecamatan Mijen

1. Gambaran Umum FKDT Kecamatan Mijen

a. Letak Geografis FKDT Mijen

FKDT Mijen terletak di wilayah kecamatan Mijen kabupaten Demak, yang letaknya diujung bagian utara wilayah kabupaten Demak berbatasan dengan kabupaten Jepara. yang diikuti oleh semua guru madrasah diniyah. Terdiri dari 15 madrasah diniyah yang ada di kecamatan Mijen. Pusat kegiatan berada di kantor FKDT kecamatan Mijen yaitu masih bergabung dengan Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah yang diikuti oleh semua anggota FKDT yang ada di Mijen.¹

b. Struktur Organisasi FKDT Mijen

Ketua I : H. Hariri, S. Pd.I

Ketua II : H. A. Fauzi

Sekretaris : Moekarim

Bendahara : A. Musadat

Seksi-seksi :

1) Seksi pengembangan kurikulum : Ainur Rofiq

2) Seksi bina program : Abdur Rozaq Hafidz

3) Seksi kesiswaan : Adib Habibi, S. Pd.I

: K. Muhson Adi

4) Seksi sarana prasarana : Hasan Bisri²

c. Program dan Kegiatan FKDT Kecamatan Mijen

1) Meningkatkan Manajemen Organisasi

a) Mengadakan rapat/pertemuan rutin

b) Mengadakan pembinaan manajemen pengurus

c) Mengadakan studi banding

¹ Dokumentasi FKDT kecamatan Mijen, diambil tanggal 01 September 2015.

² *Ibid.*

- d) Meningkatkan kesejahteraan pengurus
 - e) Pendataan/pemetaan diniyah takmiliyah
 - f) Mengadakan verifikasi diniyah takmiliyah
 - g) Mengadakan supervisi, Monitoring dan pelaporan Diniyah Takmiliyah.
 - h) Mengadakan akreditasi diniyah takmiliyah.
- 2) Meningkatkan Sarana dan Prasarana Diniyah Takmiliyah
- a) Pengadaan buku-buku sesuai dengan kurikulum
 - b) Pengadaan alat peraga yang tepat
 - c) Pengadaan papan nama lembaga
 - d) Pengadaan mebeuler diniyah takmiliyah
 - e) Pengadaan administrasi diniyah takmiliyah
 - f) Pengadaan ATK diniyah Takmiliyah
- 3) Pengembangan kurikulum Diniyah
- a) Menyusun administrasi diniyah takmiliyah
 - b) Mengembangkan silabus
 - c) Menyusun RPP diniyah takmiliyah
 - d) Mengadakan ujian bersama.
- 4) Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Diniyah Takmiliyah
- a) Mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
 - b) Mengupayakan legalitas jam mengajar diniyah takmiliyah
 - c) Mengupayakan tenaga pendidik diniyah takmiliyah menjadi tenaga profesional
 - d) Meningkatkan kesejahteraan guru
 - a. Mengusulkan bantuan honor dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Agama Republik Indonesia (DIPA KEMENAG RI).
 - b. Mengajukan dan mendistribusikan bantuan honor dari Pemda provinsi dan Kabupaten kota.

- e) Meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan Pekan Olahraga Dan Seni Antar Diniyah (PORSADIN)
- f) Mengadakan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait.³

Tabel 4.1

Program dan Kegiatan FKDT kecamatan Mijen

NO	Uraian program
1	Pembahasan administrasi kelas
2	Pertemuan rutin
3	Cara pembuatan persiapan mengajar
4	Pembuatan kisi-kisi soal
5	Penerapan program cawu I, II dan III
6	Pengembangan kurikulum
7	Megembangkan silabus
8	Pengembangan pembelajaran
9	Pengadaan alat peraga yang tepat
11	Mengadakan ujian akhir madrasah
12	Peringatan hari besar Islam
13	Mengadakan PORSADIN

d. Data Madrasah Diniyah Dan Guru Yang Dijadikan Sampel Dalam Penelitian FKDT Kecamatan Mijen

Obyek penelitian ini adalah tiga sampel madrasah diniyah yang ada di kecamatan Mijen yaitu Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak, Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Falah Jleper Mijen Demak dan Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah. Dan subyek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah ketua FKDT Mijen, Kepala Madrasah, guru awaliyah dan anggota FKDT kecamatan Mijen.

a) **Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak**

1) **Lokasi Madrasah Diniyah Nurul Huda**

MADIN Nurul Huda berada di desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, yang dibangun di atas tanah sekitar 865 m².

³ *Ibid.*

Di lihat dari lokasinya maka lembaga ini sangat strategis untuk berlangsungnya proses belajar mengajar karena letaknya berada di sekitar rumah penduduk dan jalan raya. Masyarakatnya yang sederhana menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku serta mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai batasan wilayah, maka penulis berikan batasan-batasan wilayah MADIN Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Jalan raya
2. Sebelah timur : Rumah Penduduk
3. Sebelah selatan : Rumah penduduk
4. Sebelah barat : Rumah penduduk

2) Visi dan Misi MADIN Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak

1. Visi Madrasah

Visi yang dimiliki MADIN Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak adalah membentuk insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta mengembangkan kepribadian berakhlakul karimah.

2. Misi Madrasah

- a. Memberikan pelayanan pendidikan agama Islam kepada anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan anak didik yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlakul karimah.
- c. Menyiapkan generasi muda Islam yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- d. Menyelenggarakan pendidikan madrasah diniyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- e. Meningkatkan kualitas SDM yang kaffah, mengabdikan pada nusa, bangsa dan agama.

3) Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Mijen Demak

Kepala Madrasah	: Abdur Rozaq Al- Hafidz
Wakil Madrasah	: Asy'ari
Sekretaris	: Abdur Rozaq
Bendahara	: Khoirur Rofiq, S. Th.I
WAKA Kurikulum	: Masiran
WAKA Kesiswaan	: K. Hamim
WAKA Sarana Prasarana	: Maskun
WAKA Humas	: Mahfudz.

Tabel 4.2

Daftar Asatidz Dan Asatidzah

Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak⁴

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1	ABDUR ROZAQ HAFIDZ	L	ULYA, PONPES	KA MADIN
2	MASIRAN	L	ULYA, PONPES	WAKA KURIKULUM
3	K. HAMIM	L	ULYA, PONPES	WAKA KESISWAAN
4	MASKUN	L	ULYA, PONPES	WAKA SARPRAS
5	MAHFUDZ	L	ULYA, PONPES	WAKA HUMAS
6	HJ. MALIKHAH	P	ULYA, PONPES	WL KLS 1 A
7	MUAZIROH	P	ULYA, PONPES	WL KLS 1 B
8	SITI MAHMUDAH	P	Mts	WL KLS 1 C
9	MASKUN	L	ULYA, PONPES	WL KLS I D
10	HJ. SUNDANAH, BA	P	D3	WL KLS II A
11	AHMAD NASICH	L	MA	WL KLS II B
12	ABDUL HALIM	L	MA	WL KLS III A
13	MUDZAKIR	L	ULYA, PONPES	WL KLS III B
14	ABDUR ROZAQ	L	ULYA, PONPES	WL KLS IV
15	SUHAMDI	L	ULYA, PONPES	WL KLS I Wustho
16	HJ. SRIMINNATUN	P	MA	GURU
17	AFIF LUTFI, S.Pd.	P	S1	WL KLSII Wustho

⁴ Dokumentasi Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak, diambil tanggal 22 Agustus 2015.

18	KHOTIBUL UMAM	P	ULYA, PONPES	GURU
19	Drs. KH. SOFWAN DURI	P	S1	GURU
20	KHOIRUR ROFIQ	P	S1	GURU
21	MUSLIMIN	P	Mts	KARYAWAN

b) Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak

1) Lokasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak

MADIN Takmiliyah Nurul Falah berada di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak, yang dibangun di atas tanah sekitar 566 m².

Di lihat dari lokasinya maka lembaga ini sangat strategis untuk berlangsungnya proses belajar mengajar karena letaknya berada di tengah-tengah rumah penduduk. Masyarakatnya yang sederhana menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku serta mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai batasan wilayah, maka penulis berikan batasan-batasan wilayah MADIN Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Rumah penduduk
2. Sebelah timur : Rumah Penduduk
3. Sebelah selatan : Rumah penduduk
4. Sebelah barat : Rumah penduduk

2) Visi dan Misi MADIN Takmiliyah Nurul Falah Mijen Demak

1. Visi Madrasah

Visi yang dimiliki MADIN Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak adalah membentuk insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta mencetak generasi yang soleh solehah dan akrom.

2. Misi Madrasah

- a. Memberikan pelayanan pendidikan agama Islam kepada anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan anak didik yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlaqul karimah.
- c. Menyiapkan generasi muda Islam yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- d. Menyelenggarakan pendidikan madrasah diniyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- e. Meningkatkan kualitas SDM yang kaffah, mengabdikan pada nusa, bangsa dan agama.

3) Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak

Kepala Madrasah	: Ainun Najib, S. Pd.I
Wakil Madrasah	: Muh. Asyhuri
Sekretaris	: Ahmad Zainul Hasan, S. Pd.I
Bendahara	: Titin Mei Wijaya
WAKA Kurikulum	: Zaenal Mujtaba, S. Th.I
WAKA Kesiswaan	: Ahmad Anwar, SHI.
WAKA Sarana Prasarana	: Muhammad Rif'an
WAKA Humas	: Mukhlisoh.

Tabel 4.3

Daftar Asatidz dan Asatidzah Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak⁵

NO	NAMA	ALAMAT	PENDIDIKAN	JABATAN
1	AINUN NAJIB,S.Pd.I	Jleper	S.I / Pesantren	KEPALA DAN GURU
2	KASMIRAN	Jleper	Pesantren	GURU

⁵ Dokumentasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak, diambil tanggal 29 Agustus 2015.

3	MUH. ASYHURI	Jleper	Pesantren	GURU
4	MUHAMMAD RIF'AN	Bugo	Pesantren	GURU
5	MUKHLISOH	Jleper	Pesantren	GURU
6	ZAENAL MUJTABA, S.Th.I	Bermi	S.1/Pesantren	GURU
7	AHMAD ZAINUL HASAN, S.Pd.I	Ngelokulon	S.I/Pesantren	SEKRETARIS DAN GURU
8	TITIN MEI WIJAYA	Jleper	Pesantren	BENDAHARAN DAN GURU
9	LU'LUATUL BAROROH, S.Pd.I	Jleper	S.I/Pesantren	GURU
10	ZAKIYATUN NAFISAH	Jleper	Pesantren	GURU
11	SRI MAINAH, AH	Jleper	Pesantren	GURU
12	LINA ISTIQOMAH	Ngelokulon	SLTA/ Mahasiswa	GURU
13	MAHYA HIDAYATUN N	Jleper	SLTA/ Mahasiswa	GURU
14	AHMAD ANWAR, SHI.	Geneng	S.1/Pesantren	GURU
15	A. ROFIQ	Ngemplak	Pesantren	GURU

c) Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak

1) Lokasi Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Demak

MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak berada di desa Mijen kecamatan Mijen kabupaten Demak, yang dibangun di atas tanah sekitar 625 m².

Di lihat dari lokasinya maka lembaga ini sangat strategis untuk berlangsungnya proses belajar mengajar karena letaknya berada di sekitar rumah penduduk dan jalam raya. Masyarakatnya yang sederhana menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku serta mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai batasan wilayah, maka penulis berikan batasan-batasan wilayah MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Jalan raya

2. Sebelah timur : Masjid

3. Sebelah selatan : Rumah penduduk
4. Sebelah barat : Rumah penduduk

2) Visi dan Misi MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak

1. Visi Madrasah

Visi yang dimiliki MADIN Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak adalah membentuk insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta unggul dalam prestasi santun dalam budi pekerti.

2. Misi Madrasah

- a. Memberikan pelayanan pendidikan agama Islam kepada anak didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan anak didik yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlaqul karimah.
- c. Menyiapkan generasi muda Islam yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- d. Menyelenggarakan pendidikan madrasah diniyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- e. Meningkatkan kualitas SDM yang kaffah, mengabdikan pada nusa, bangsa dan agama.

3) Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak

Kepala Madrasah	: Moekarim
Wakil Madrasah	: Nur Cholish
Sekretaris	: Abdul Wahab
Bendahara	: Dayu Fahriza
WAKA Kurikulum	: Ali Irfan, S. Ag
WAKA Kesiswaan	: Noor Azis, S. Ag
WAKA Sarana Prasarana	: Heri Mulyanto
WAKA Humas	: H. Munawir.

Tabel 4.4
Daftar Asatidz dan Asatidzah Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen
Mijen Demak⁶

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1	MOEKARIM	L	SPG	KA MADIN
2	ALI IRFAN, S. Ag	L	S 1	WAKA KURIKULUM
3	NOOR AZIS, S. Ag	L	S 1	WAKA KESISWAAN
4	HERI MULYANTO	L	MA/PONPES	WAKA SARPRAS
5	H. MUNAWIR	L	MTs/PONPES	WAKA HUMAS
6	NUR HASANAH	P	MA	WI KLS TPQ 1
7	UMI UMAROH	P	MA	WI KLS TPQ 2
8	NOOR CHOLISH	L	MA	WI KLS II ULA
9	AZIZAH	P	S. Pd	WI KLS III ULA
10	ABDUL WAHAB	L	MTs/PONPES	WI KLS IV ULA
11	MOH. MUSLIMIN S. Pd. I	L	S. Pd. I	GURU
12	K. AHMAD SHOHB	L	MTs/PONPES	GURU
13	Ir. H. ABDUL HAFIEDZ MP	L	S 1	GURU
14	DAYU FAHRIZA	L	MA/PONPES	GURU GURU
15	AHMAD KHOIRUZZAD	L	MTs/PONPES	GURU
16	SITI KHORIYAH	P	MA	GURU
17	KHOIRUN NISA'	P	MA/PONPES	GURU
18	SITI SHOLIKHAH	P	SMP	GURU

Tabel 4.5
Data Madrasah Diniyah

NO	NAMA MADIN	ALAMAT
1	Madrasah Diniyah Nurul Huda	Ngelokulon
2	Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah	Jleper
3	Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah	Mijen

⁶ Dokumentasi Madrasah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak, diambil tanggal 01 September 2015.

Tabel 4.6
Anggota FKDT kecamatan Mijen⁷

NO	NAMA	NAMA MADIN	ALAMAT
1	Adib Habibi, S. Pd.I	Tarbiyatus Sholikhin	Geneng
2	K. Sardi	Tarbiyatul Aulad	Ngelowetan
3	Rustawi	Sabilul Huda	Bakung
4	K. Zarkoni	Fatkul Qulub	Tanggul
5	H. A. Fauzi	Miftakhul Ulum	Bermi
6	Moekarim	Al-Khurriyyah	Mijen
7	H. Hariri, S. Pd.I	Tuhfatul Athfal	Bandaran Pecuk
8	Ma'ruf	Riyadhotul Athfal	Pecuk
9	K. Abdur Rozaq Hafidz	Nurul Huda	Ngelokulon
10	Nur Kholis S. Pd.I	Mafatikhul Akhlak	Pangge
11	Abdur Rouf	Matholi'ul Falah	Rejosari
12	K. Nasruddin	Nahdhotut Tholibin	Ngegot
13	K. Muhson Adi	Taswiquis Salaf	Ngemplak Jleper
14	Hasan Bisri	Jami'atul Athfal	Sido Mulyo
15	Ainun Najib, S. Pd.I	Nurul Falah	Jleper

Tabel 4.7
Data Ketua FKDT, Anggota FKDT dan Guru Awaliyah

NO	NAMA	Usia	Pendidikan	Jabatan
1	H. Hariri, S. Pd.I	68 tahun	S 1	Ketua FKDT
2	Abdur Rozaq Hafidz	40 tahun	MA/PESANTREN	Anggota FKDT
3	Ainun Najib, S. Pd.I	35 tahun	S 1	Anggota FKDT
4	Moekarim	76 tahun	SPG	Anggota FKDT
5	Khoirur Rofiq, S. Th.I	38 tahun	S 1	Guru Awaliyah
6	Ahmad Zainul Hasan, S. Pd.I	24 tahun	S 1	Guru Awaliyah

⁷Ibid.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Program-Program Yang Dilaksanakan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah forum yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antara diniyah takmiliyah. Dan berfungsi sebagai wadah interaksi, wadah konsultasi, wadah koordinasi guru diniyah dalam mensukseskan penyelenggaraan diniyah takmiliyah. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang diutarakan oleh guru diniyah awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak yaitu Ahmad Zainul Hasan menyatakan bahwa:

“Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah suatu forum yang membina hubungan guru-guru diniyah untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki seorang guru dan sebagai wadah konsultasi sesama guru diniyah”.⁸

Pernyataan lain dari ketua FKDT kecamatan Mijen FKDT adalah forum komunikasi diniyah takmiliyah yaitu:

“Suatu wadah atau organisasi yang menampung kegiatan-kegiatan madrasah diniyah yang lingkungannya nasional dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran”.⁹

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan apa yang diutarakan oleh bapak Abdur Rozaq Hafidz selaku kepala madrasah diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak bahwa FKDT adalah:

“Wadah atau forum guru diniyah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”.¹⁰

Akan tetapi pernyataan lain dari Moekarim kepala Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen mengatakan bahwa FKDT adalah:

⁸ Ahmad Zainul Hasan, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah MADIN Takmiliyah Nurul Falah*, Wawancara 30 Agustus 2015.

⁹ H. Hariri, *Ketua FKDT kecamatan Mijen*, Wawancara 01 September 2015

¹⁰ Abdur Rozaq Hafidz, *Kepala Madrasah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak*, Wawancara, 23 Agustus 2015.

“Forum komunikasi diniyah takmiliyah, pertemuan antara guru diniyah satu dengan guru diniyah yang lain yang ada di kecamatan Mijen yang bertujuan untuk mempersatukan visi dan misi madin takmiliyah”.¹¹

Selain itu Ainun Najib selaku kepala madrasah Nurul Falah Jleper mengutarakan pendapatnya menurutnya FKDT adalah:

“Suatu wadah yang mengkoordinir diniyah-diniyah di satu daerah yaitu suatu organisasi yang menjembatani guru guru diniyah. Dengan adanya FKDT kecamatan Mijen diharapkan guru menjadi profesional dalam mengajar, mampu dan terampil dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan mengajar”.¹²

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah hubungan kerjasama guru diniyah sebagai wadah interaksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru diniyah itu sendiri.

Pelaksanaan FKDT kecamatan Mijen dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap Ahad pahing pusat kantornya berada di Madrasah diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak, tempat diadakannya FKDT menggunakan sistem idaroh yaitu sistem bergilir dari madrasah satu ke madrasah lain yang ada di kecamatan Mijen.

Banyak program yang ada di FKDT Mijen salah satunya adalah meningkatkan kemampuan guru diniyah dan pengembangan kurikulum yaitu membahas dan mendiskusikan program-program, konsep, ide, gagasan, yang berhubungan dengan pembelajaran meliputi sosialisasi program kerja, pertemuan rutin, evaluasi program dan laporan pertanggungjawaban.¹³ Selain itu bapak Ainun Najib selaku kepala madrasah diniyah takmiliyah Nurul Huda Jleper Mijen Demak juga menambahkan program yang ada di FKDT Mijen adalah membuat program-program yang dapat meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran. Program-program tersebut meliputi meningkatkan manajemen organisasi, meningkatkan sarana dan prasarana diniyah takmiliyah, pengembangan kurikulum diniyah dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan diniyah takmiliyah, meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan kompetensi siswa dengan

¹¹ Moekarim, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 01 September 2015.

¹² Ainun Najib, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak*, 29 Agustus 2015.

¹³ Abdur Rozaq Hafidz, *Kepala Madrasah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak*, Wawancara, 23 Agustus 2015.

mengadakan olahraga dan seni antar diniyah (PORSADIN) dan mengadakan instansi dengan lembaga terkait.¹⁴

Pengembangan kurikulum pada administrasi yaitu merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum. Pengembangan kurikulum dalam administrasi meliputi:

- a) Program tahunan adalah program-program yang akan dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Program ini mengacu pada program pengembangan kurikulum meliputi pembuatan silabus, kisi-kisi dan lain-lain.
- b) Program cawu adalah program yang akan dilaksanakan setiap tahun 3 kali yaitu cawu I, II dan III setiap empat bulan sekali dalam setahun. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk persiapan cawu.
- c) Kisi-kisi soal adalah deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup soal.
- d) Ujian akhir madrasah adalah ujian yang dilaksanakan oleh kelas IV awaliyah dan II wustho.¹⁵

Pengembangan kurikulum juga membahas program pendalaman materi. Setelah melaksanakan program administrasi kurikulum, guru mencari dan membuat materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus. Guru juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, hanya saja kami di sini lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan hafalan. Selain itu program lainnya adalah ada program ujian akhir bersama yaitu ujian akhir madrasah.¹⁶

Program lain dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah PORSADIN tingkat kecamatan sampai pusat. Dan baru kemarin mengikuti PORSADIN tingkat provinsi yang diadakan di Rembang. Selain itu program lainnya yang ada di FKDT kecamatan Mijen adalah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) meliputi peringatan maulid nabi Muhammad, isro' mi'roj dan halal bihalal antar sesama guru diniyah yang ada di kecamatan Mijen. Meskipun kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, kegiatan ini bertujuan untuk saling mengenal dan mempererat tali sillurrohim.¹⁷

Kaitannya dengan pelaksanaan dan program FKDT kecamatan Mijen dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru diniyah bapak

¹⁴ Ainun Najib, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak*, wawancara, 29 Agustus 2015

¹⁵ Hariri, *Ketua FKDT kecamatan Mijen*, Wawancara 01 September 2015

¹⁶ Khoirur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda*, Wawancara 23 Agustus 2015

¹⁷ Hariri, *Ketua FKDT Kecamatan Mijen*, Wawancara 01 September 2015

Ahmad Zainul Hasan selaku guru diniyah awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Falah Jleper Mijen Demak menjelaskan yaitu:

“Seorang guru dengan mengikuti kegiatan rutin FKDT kecamatan Mijen, selain itu guru harus meningkatkan kualitasnya menjadi seorang guru yaitu dengan tetap belajar misalnya meningkatkan jenjang pendidikannya menjadi lebih tinggi dalam arti kuliah selain itu seorang guru harus tetap ngaji supaya bisa menjadi seorang guru yang benar-benar berkualitas. Karena guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Bagaimana kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi atau mengkomunikasikan kepada siswanya. Sebaik apapun kurikulum kalau guru tidak bisa menyampaikan materi percuma saja”.¹⁸

Moekarim kepala madrasah Al-Khurriyyah menambahkan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru adalah:

“Seorang guru mengikuti kursus, melaksanakan apa yang ada di kegiatan dan program FKDT, memberikan penyuluhan kepada guru agar mampu mencapai target kurikulum”.¹⁹

Seorang guru harus mampu mengaplikasikan program-program yang diperoleh pada kegiatan FKDT kecamatan Mijen, baik dalam peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan kurikulum. Guru diniyah awaliyah harus mampu menerapkan dalam proses pembelajaran. Bukan hanya itu seorang guru harus mampu membuat sebuah model pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan interaktif agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan karena guru adalah faktor yang paling dominan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa.

¹⁸ Ahmad Zainul Hasan, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Falah*, Wawancara 30 Agustus 2015.

¹⁹ Moekarim, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 01 September 2015.

2. Deskripsi Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

FKDT berfungsi sebagai mitra kerja, wadah interaksi dan konsultasi untuk mengemukakan dan memecahkan permasalahan guru diniyah dalam proses pembelajaran.

Hal senada juga sama dengan pernyataan Ahmad Zainul Hasan guru diniyah awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah mengutarakan bahwa:

“Tujuan dari dibentuknya FKDT adalah sebagai wadah untuk saling tukar pikiran dan memecahkan masalah guru diniyah, karena setiap guru pasti mempunyai permasalahan tersendiri dalam mengajar”.²⁰

Pernyataan lain dari Kepala Madrasah Nurul Falah Jleper Mijen Demak bahwa:

“Tujuan dibentuknya FKDT adalah sebagai kerjasama guru diniyah dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan, Menumbuhkan semangat guru diniyah dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran, Memperluas wawasan guru diniyah dalam berbagai hal yaitu perencanaan program tahunan secara terpadu dan program pengajaran meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setiap awal tahun pelajaran, Memberi kesempatan pada anggota FKDT untuk saling tukar pikiran pendapat dan sarana untuk bersilaturahmi guru diniyah”.²¹

Akan tetapi pernyataan lain datang dari Khoirur Rofiq selaku guru diniyah awaliyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak menurutnya:

“Ada banyak tujuan dibentuknya FKDT diantaranya: menyamakan materi atau silabus antar diniyah satu dengan diniyah yang lain, forum silaturahmi guru-guru dan saling tukar pikiran antar guru satu dengan guru yang lain dalam proses pembelajaran yang dihadapi”.²²

²⁰ Ahmad Zainul Hasan, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Falah*, Wawancara 30 Agustus 2015.

²¹ Ainun Najib, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak*, Wawancara, 29 Agustus 2015.

²² Khoirur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda*, Wawancara 23 Agustus 2015.

Peran FKDT dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru diniyah awaliyah kecamatan Mijen menurut H. Hariri (ketua FKDT Mijen) adalah:

“Sebagai tempat peningkatan kompetensi guru menjadi lebih berkualitas. Dalam pembelajaran di kelas guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan khususnya di madrasah diniyah”.²³

Peningkatan kompetensi yang harus dimiliki bagi guru mencakup kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.

a. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan.

b. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara selektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru dan yang mantap, berakhlak mulia, berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didiknya.²⁴

²³ Hariri, *Ketua FKDT Kecamatan Mijen*, Wawancara 01 September 2015

²⁴ Panitia Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang, “*Pengembangan Profesionalitas Guru Berbasis Karakter*”, Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Sertifikasi Guru dalam Jabatan, IKIP PGRI, Semarang. 2001. Hlm.5-6

Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh semua guru khususnya anggota FKDT kecamatan Mijen sebagai penambah wawasan dan pengetahuan ketika proses belajar mengajar. Misalnya dalam pembelajaran di kelas, guru sudah memiliki kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan sosial, tetapi guru tidak memiliki kompetensi pedagogik (ketika mengajar selalu menggunakan metode monoton dan tidak mampu memahami peserta didik). Maka siswa akan merasa jenuh dan tidak bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pernyataan datang dari Kepala Madrasah Nurul Falah Ainun Najib menyatakan bahwa:

“Peran FKDT adalah untuk meningkatkan kompetensi bagi guru agar menjadi guru yang lebih berkualitas”.

Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik. Peningkatan kompetensi pedagogik oleh FKDT Mijen dilakukan dengan

- a) Pelatihan tentang model pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) Pelatihan tentang penyusunan silabus
- c) Pelatihan tentang penyusunan instrumen evaluasi dan pengolahan hasil evaluasi
- d) Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang memiliki keunggulan pada pembelajaran.²⁵

Sedangkan menurut guru diniyah takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak Ahmad Zainul Hasan dengan menyatakan bahwa:

“Ada tentunya, FKDT mempunyai peran yang sangat penting, karena melalui kegiatan FKDT sesuai dengan tugas dan fungsinya, FKDT dapat membantu mensosialisasikan penerapan kegiatan administrasi serta pembinaan diniyah takmiliyah. Tugas-tugas dalam pembinaan profesional guru dan pengembangan kreativitas serta bakat siswa banyak bertumpu kepada kemampuan FKDT dalam menyelenggarakan kegiatannya”.²⁶

Akan tetapi pernyataan lain dari kepala madrasah Nurul Huda Abdur Rozaq Hafidz menyatakan bahwa:

²⁵ Ainun Najib, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak*, 29 Agustus 2015.

²⁶ Ahmad Zainul Hasan, *Guru Madrasah Diniyah Awalayah Nurul Falah*, Wawancara

“Peran dari FKDT itu sendiri adalah memperluas wawasan guru dalam berbagai hal penyusunan silabus, penyusunan bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya”.²⁷

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru diniyah terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di mana salah satunya dengan mengadakan pelatihan penyusunan silabus. Selain meningkatkan kompetensi guru diniyah FKDT juga berperan agar pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang lebih berkualitas.

3. Deskripsi Dampak Dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Terhadap Perkembangan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

Berhasil tidaknya guru mengaplikasikan perannya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di sini peneliti akan memaparkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan dampak yang diperoleh dari guru dalam mengikuti kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT).

Situasi dalam proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:²⁸

a. Faktor guru

Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Pola mengajar tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran.

b. Faktor siswa

Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian yang dimiliki siswa.

²⁷ Abdur Rozaq Hafidz, *Kepala Madrasah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak*, Wawancara 23 Agustus 2015

²⁸ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002. Hlm.5-6

c. Faktor kurikulum

Secara sederhana arti kurikulum dalam kajian ini menggambarkan pada isi atau pelajaran dan pola interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Faktor lingkungan.

Lingkungan ini meliputi keadaan ruangan, tata ruang dan berbagai situasi fisik yang ada disekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Pernyataan tersebut senada dengan apa yang diutarakan oleh Moekarim kepala madrasah Al-Khurriyyah bahwa:

“Ada banyak faktor dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran diantaranya adalah guru (guru menjadi penentu yang paling utama), kurikulumnya , siswa (setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda-beda) dan lingkungan (keadaan kelas, sarana prasana sekolah)”.²⁹

Ainun Najib juga sependapat dengan Moekarim faktor yang paling utama mempengaruhi pembelajaran adalah guru, menurutnya:

“Pastinya ada beberapa faktor yang berpengaruh, niat dan kualitas dari seorang guru itu sendiri karena faktor yang paling mempengaruhi adalah guru. Karena guru sangat berperan dalam proses pembelajaran sehingga tugas guru adalah mencoba menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan seorang guru haruslah pandai-pandai mengkondisikan siswanya, agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu murid yaitu mengenai dengan potensi yang dimiliki anak berbeda-beda ada yang yang kemampuannya rendah sedang dan tinggi. Faktor lingkunganpun juga bisa mempengaruhi dalam proses pembelajaran”.³⁰

Dampak yang didapat dari seorang guru mengikuti FKDT menurut ketua FKDT Mijen bapak Hariri adalah:

“Yang pasti kinerja guru lebih bagus dan programnya lebih terarah dalam proses pembelajaran.”³¹

Hal senada juga sesuai dengan Abdur Rozaq Hafidz menyatakan bahwa:

²⁹ Moekarim, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 01 September 2015.

³⁰ Ainun Najib, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliah Nurul Falah Jleper Mijen Demak*, 29 Agustus 2015.

³¹ Hariri, *Ketua FKDT Kecamatan Mijen*, Wawancara 01 September 2015

“Dampak guru mengikuti FKDT jelas ada kemajuan untuk para guru, setidaknya sistem pembelajaran lebih terarah”.³²

Berbeda dengan Khoirur Rofiq menyatakan bahwa dampak yang diperoleh dari guru mengikuti FKDT adalah:

“Seorang guru bisa termotivasi dari guru diniyah yang lain dari keahlian yang dimiliki sehingga menjadi acuan untuk bisa meniru dari bagaimana mengajar di kelas”.³³

Kepala madrasah Al-Khurriyyah Mijen Moekarim juga menambahkan dampak yang didapat dari seorang guru mengikuti kegiatan FKDT adalah:

“Pasti banyak positifnya, di mana guru mengajarnya lebih terarah karena guru merasa dibantu dalam menunaikan tugasnya ketika mengajar”.³⁴

Bukan hanya berperan untuk meningkatkan kompetensi guru diniyah, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) juga sangat berdampak bagi perkembangan pembelajaran serta perkembangan bagi guru diniyah itu sendiri yaitu dengan adanya kegiatan FKDT kinerja guru madrasah diniyah menjadi lebih bagus dan proses pembelajaran menjadi lebih terarah karena FKDT mempermudah dan membantu guru diniyah dalam proses pembelajaran.

C. Analisis Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliah Di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

1. Analisis Program-Program Yang Dilaksanakan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliah.

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah forum yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antara diniyah

³² Abdur Rozaq Hafidz, *Kepala Madrasah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak*, Wawancara 23 Agustus 2015

³³ Khoirur Rofiq, *Guru Madrasah Diniyah Awaliah Nurul Huda*, Wawancara 23 Agustus 2015.

³⁴ Moekarim, *Kepala Madrasah Al-Khurriyyah*, Wawancara 01 September 2015.

takmiliyah. Selain itu Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) adalah sebagai organisasi perjuangan selaras dengan cita-cita diniyah takmiliyah yang selalu berinteraksi dengan kemaslahatan umat, maka perlu memberikan rekomendasi pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta DPR RI.³⁵

FKDT kecamatan Mijen adalah suatu forum kegiatan guru madrasah diniyah yang diikuti oleh semua kepala madrasah diniyah yang berjumlah 15 madrasah dan dua pendamping guru yang ada di kecamatan Mijen dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sesuai dengan tujuan tersebut guru madrasah diniyah yang mengikuti FKDT harus mampu menciptakan kualitas pembelajaran. Guru harus mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya juga harus mampu meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogiknya, karena guru merupakan faktor utama dan paling dominan terhadap peserta didiknya. Pelaksanaan FKDT kecamatan Mijen dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap Ahad pahing, kegiatannya tidak hanya dilaksanakan dikantor FKDT Mijen saja melainkan menggunakan sistem idaroh yaitu bergilir dari madrasah satu ke madrasah yang lain yang ada di kecamatan Mijen.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan bahwa tujuan utama dalam FKDT Mijen kecamatan Mijen adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan program yang dapat meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik dan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi sentral dari manajemen pembelajaran dan harus berorientasi ke masa depan.³⁶ Dalam proses

³⁵ Hasil Musyawarah Nasional Munas 1 Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPP-FKDT), Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan, hlm. 32.

³⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008. Hlm. 75

perencanaan ini guru harus mempunyai tujuan atau target, misalnya dalam perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus.

Dalam mengikuti kegiatan FKDT kecamatan Mijen, guru harus mampu mengembangkan Silabus. Karena dalam silabus sudah mencakup semua dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan sebelum mengajar, materi yang hendak disampaikan, metode yang digunakan dan lain-lain.

Silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kemampuan dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran indikator, penilaian dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian.

Dalam pengembangan silabus, komponen pokok yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

- a) Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran.
- b) Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan atau membentuk kompetensi tersebut.
- c) Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik..

Setelah mengikuti FKDT, guru Madarasah Diniyah Awaliyah harus mampu membuat dan mengembangkan apa yang telah diprogramkan dalam rapat kerja. Intinya apabila guru mampu mengaplikasikan/mengimplementasikan program dan kegiatan yang ada dalam silabus, proses pembelajaran akan menjadi berkualitas.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan.³⁷

Anggota FKDT setelah merencanakan pembelajaran yang telah diprogramkan dalam rapat melalui pengembangan silabus. Program tersebut harus dilaksanakan di kelas pada pembelajaran untuk peserta didik.

c) Penilaian/mengevaluasi pembelajaran.

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa terhadap suatu mata pelajaran.³⁸ Yang mana evaluasi ini sebagai alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik bisa menerima dan memahami penjelasan guru. Setelah anggota FKDT mampu merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, maka tugas selanjutnya adalah memberikan penilaian.

Dari data penelitian yang dilakukan program-program yang dilaksanakan pada kegiatan FKDT kecamatan Mijen banyak sekali diantaranya tujuan utamanya adalah berkaitan dengan meningkatkan kemampuan guru diniyah dan pengembangan kurikulum diniyah. Sehingga setelah mengikuti FKDT seorang guru mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Dalam peningkatan kurikulum diniyah yang dilakukan adalah mengadakan program tahunan, pembuatan cawu yaitu soal-soal, kisi-kisi soal dan ujian akhir madrasah. Selain itu program yang lain adalah mengadakan PORSADIN peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas guru untuk semua kompetensi yang dimiliki terutama kompetensi pedagogik seorang guru harus mengikuti kegiatan rutin FKDT kecamatan Mijen, melaksanakan apa yang ada di kegiatan FKDT supaya guru mampu mencapai target kurikulumnya.

³⁷ *Ibid.* Hlm. 75.

³⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm. 12.

2. Analisis Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) mempunyai peran yang sangat penting, karena melalui kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) sesuai dengan tugas dan fungsinya, Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dapat membantu mensosialisasikan penerapan kegiatan administrasi maupun edukasi seta pembinaan pengelolaan diniyah takmiliyah.³⁹

Dari sumber yang diperoleh, bahwa peran FKDT dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah guru mampu mengaplikasikan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dikelas supaya peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari peran-peran tersebut secara garis besar analisa peneliti dalam peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan kompetensi pedagogik guru

Kompetensi diartikan kemampuan seorang tenaga pengajar atau pendidik dalam menjalankan tugasnya.⁴⁰ Kompetensi pedagogik adalah pemahaman pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴¹

Dalam peningkatan Peningkatan kompetensi pedagogik oleh FKDT Mijen dilakukan dengan:

- 1) Pelatihan tentang model pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Pelatihan tentang penyusunan silabus.

³⁹ Hasil Musyawarah Nasional Munas 1, *Op. Cit.* Hlm. 34.

⁴⁰ Panitia Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang, "Pengembangan Profesionalitas Guru Berbasis Karakter". Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Sertifikasi Guru dalam Jabatan, IKIP PGRI, Semarang, 2011.Hlm. 4.

⁴¹ Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta, Multi Pressindo, 2012, hlm 49.

- 3) Pelatihan tentang penyusunan instrumen evaluasi dan pengolahan hasil evaluasi.
 - 4) Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang memiliki keunggulan pada pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran

Setelah guru mengikuti kegiatan rutin FKDT kecamatan Mijen, guru harus mampu melaksanakan program-program yang telah disusun. Tujuan dari dilaksanakan program-program tersebut adalah untuk meningkatkan peningkatan mutu pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru harus aktif dalam mencari ide-ide atau konsep untuk memajukan pembelajaran. FKDT sebagai wadah atau forum untuk konsultasi antara guru madrasah diniyah satu dengan guru yang lain diharapkan ketika ada anggota FKDT memiliki permasalahan dalam mengajar di kelas agar guru tersebut mengkonsultasikan dengan anggota FKDT yang lain. karena dengan adanya konsultasi tersebut guru yang lain bisa memberi solusi dan bisa memecahkan suatu permasalahan dalam meningkatkan pembelajaran.

Selain itu FKDT sebagai forum untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, diharapkan anggota FKDT mampu membuat desain yang lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran, baik itu menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan peserta didik. Agar nantinya dalam evaluasi (penilaian) dapat memenuhi kriteria yang diharapkan, baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Analisis Dampak Dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Terhadap Perkembangan Guru Dalam Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah

Setelah memperoleh data penelitian di Kantor FKDT Mijen, Madrasah Diniyah Nurul Huda Ngelokulon, Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper dan Madrasah Diniyah Al-khurriyyah Mijen ada beberapa dampak yang didapat positif dan negatif guru dalam

mengikuti FKDT kecamatan Mijen, dampak positifnya yaitu kinerja guru menjadi lebih bagus, mempermudah guru dalam proses pembelajaran karena dengan adanya FKDT ini dampak yang didapat guru proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Guru/pendidik dalam pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dan paling utama untuk menunjang peserta didik, apalagi dalam proses pembelajaran agama di madrasah diniyah awaliyah.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, diantaranya:

a. *Educator* (Pendidik)

Tugas pertama guru adalah mendidik murid-murid sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Sebagai seorang *educator*, ilmu adalah syarat utama. Membaca, menulis, berdiskusi, mengikuti informasi, dan reponsif terhadap masalah kekinian sangat menunjang peningkatan kualitas ilmu guru.⁴²

b. *Leader* (Pemimpin)

Sebagai seorang pemimpin, guru yang memimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisaian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.⁴³

c. *Fasilitator*

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.⁴⁴

⁴² Jamal Ma`ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, Jogjakarta : DIVA Press, 2011. Hlm. 39

⁴³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006. Hlm. 91

⁴⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Pofesional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001. Hlm. 11

d. Motivator

Sebagai seorang motivator, ialah pemberi dorongan semangat agar siswa mau dan giat belajar.⁴⁵

e. Administrator

Di samping mendidik, seorang guru harus dapat mengerjakan urusan tata usaha seperti membuat buku kas kas, daftar induk, rapor, daftar gaji dan sebagainya, seta dapat mengkoordinasi segala pekerjaan di sekolah secara demokratis, sehingga suasana pekerjaan penuh dengan rasa kekeluargaan.⁴⁶

f. Evaluator

Sebaik apapun kualitas pembelajaran, pasti ada kelemahan yang perlu dibenahi dan disempurnakan. Di sinilah pentingnya evaluasi seorang guru. Dalam evaluasi ini, guru bisa memakai banyak cara, dengan merenungkan sendiri proses pembelajaran yang yang diterapkan, meneliti kelemahan dan kelebihan, atau dengan cara yang lebih objektif, meminta pendapat orang lain, mialnya kepala sekolah, guru yang lain, dan murid-muridnya.⁴⁷

Selain itu dengan adanya Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dampak positifnya seorang guru bisa termotivasi dari guru diniyah yang lain karena dampak yang didapat adalah dari keahlian guru yang dimiliki masing-masing dari guru diniyah sehingga bisa menjadi acuan untuk bisa meniru dari bagaimana mengajar di kelas. Sedangkan dampak negative yang didapat dari seorang guru mengikuti kegiatan FKDT yang peneliti amati adalah terbatasnya waktu dari pengurus maupun anggota dalam melaksanakan kegiatan, terutama bagi wilayah kerja dan kurangnya pemahaman dari anggota FKDT tentang tugas mereka sebagai koordinasi.

⁴⁵ Roestiyah, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1994.

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010. Hlm. 39

⁴⁷ Jamal Ma'ruf Asmani, *Op. Cit.* hlm. 54.

Semua kompetensi baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial harus dimiliki oleh seorang guru karena keempat kompetensi tersebut sangat berkaitan, apabila salah satu dari kompetensi tersebut tidak terpenuhi maka kualitas pembelajaran menjadi tidak efektif, misalnya pada kompetensi pedagogik, ketika guru diniyah tidak mampu mengelola pembelajaran mulai dari memahami peserta didik, merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran maka dalam pembelajaran tidak akan efektif.

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Indikator kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Contoh lain ketika dalam pembelajaran guru merasa kesulitan dalam menerapkan metode ceramah, guru dapat menggunakan metode lain. guru harus membuat variasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

Guru juga harus mampu memperhatikan tingkat kecerdasan siswa, karena siswa satu dengan yang lain berbeda ada yang tingkat kecerdasannya rendah, sedang dan tinggi. Jadi tugas seorang guru apalagi untuk sekolah diniyah sangat berpengaruh besar. Seorang gurus harus mampu membuat beraneka ragam bentuk pembelejaran baik metode, gaya, teknik, media dan lain sebagainya agar siswa tidak merasa jenuh dan benar-benar bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.